

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Manusia memiliki banyak kebutuhan yang harus dipenuhi. Seperti teori Hirarki Kebutuhan yang diungkapkan Abraham Maslow (dalam Robbins, 2005:93) menyatakan bahwa manusia mempunyai 5 (lima) tingkatan kebutuhan, yaitu kebutuhan fisik, kebutuhan keamanan, kebutuhan sosial, kebutuhan harga diri, serta kebutuhan aktualisasi diri. Ketika kebutuhan seseorang pada suatu tingkat telah terpenuhi dan terpuaskan, kebutuhannya akan meningkat ke tingkat selanjutnya, sehingga akan muncul kebutuhan-kebutuhan baru yang sebelumnya tidak dibutuhkan.

Dengan keadaan ekonomi yang tidak menentu seperti sekarang ini, banyak orang yang seringkali mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Di lain sisi, selain harus memenuhi kebutuhan-kebutuhannya, setiap orang pasti memiliki tujuan hidup dan harapan yang ingin dipenuhinya juga. Untuk mencapai tujuan hidup dan harapan tersebut selalu ada risiko yang dapat menghambat seseorang mencapai tujuannya tersebut, seperti adanya kebangkrutan, kecelakaan, kematian, dan sebagainya. Oleh karena itu diperlukan suatu perencanaan keuangan yang matang untuk mengantisipasi situasi jangka pendek, menengah, maupun jangka panjang.

Keluarga Ronald adalah sebuah keluarga kecil yang terdiri dari 3 (tiga) orang, yaitu Bapak Ronald, Ibu Cicu, dan satu orang anak perempuan.

Bapak Ronald lahir di Bandung pada tanggal 20 Juli 1974, Ibu Cicu lahir di Bandung pada tanggal 24 Mei 1976, dan anaknya Floren lahir di Bandung pada tanggal 6 Mei 2005. Saat ini Floren duduk di bangku TKK dan tahun ini masuk ke tingkat SD.

Untuk menghidupi keluarganya Bapak Ronald bekerja sebagai manajer dan agen asuransi di PT Manulife Indonesia. Bapak Ronald pun adalah seorang pengusaha marmer dan granit.

## **1.2 Kondisi Keuangan**

Dari pekerjaannya sebagai manajer dan agen asuransi Bapak Ronald mendapatkan penghasilan bruto sebesar Rp 25.000.000 per bulan. Dari usaha marmer dan granitnya Bapak Ronald mendapatkan sekitar Rp 4.160.000 per bulan. Jadi total pendapatan Bapak Ronald sekitar Rp 29.416.000 per bulan.

Pengeluaran Keluarga Bapak Ronald setiap bulannya antara lain biaya makanan Rp 1.500.000 listrik; telepon; serta pajak Rp 1.000.000, transportasi Rp 700.000, pakaian Rp 200.000, tabungan/investasi Rp 1.333.333, hiburan Rp 500.000, pendidikan Rp 500.000, perlengkapan rumah tangga Rp 200.000, hadiah/sumbangan Rp 1.000.000, pembayaran kewajiban Rp 16.666.667. Total pengeluaran keluarga Bapak Ronald setiap bulan sekitar Rp 23.600.000.

Di tahun ini Bapak Ronald masih memiliki kewajiban berupa utang sebesar Rp 50.000.000. Bapak Ronald berencana untuk melunasi utang tersebut di tahun ini juga.

Saat ini Bapak Ronald memiliki tabungan sebesar Rp 500.000. Tabungan tersebut merupakan aset lancar yang dimilikinya saat ini. Sebagai dana daruratnya Bapak Ronald menggunakan kartu kredit.

Aset tidak lancar yang dimiliki Bapak Ronald saat ini yaitu berupa rumah beserta isinya di Jalan Akil, Bandung seharga Rp 300.000.000. Tanah di komplek perumahan Mekar Wangi Bandung seharga Rp 400.000.000. Mobil Hyundai Atoz tahun 2001 seharga Rp 60.000.000. Motor Yamaha Mio tahun 2007 seharga Rp 7.000.000. Dan Motor Jialing tahun 2000 seharga Rp 1.500.000.

Bapak Ronald sudah memiliki beberapa asuransi di PT Manulife Indonesia yaitu: Asuransi Pendidikan dengan uang pertanggungan sebesar Rp 30.000.000 dan pembayaran premi sebesar Rp 7.000.000/tahun selama 5 (lima) tahun, Asuransi Proactive +5 dengan uang pertanggungan sebesar Rp 600.000.000 dan premi sebesar Rp 2.000.000/tahun selama 5 (lima) tahun. Asuransi Prolife 10 dengan uang pertanggungan sebesar Rp 500.000.000 dan premi sebesar Rp 7.000.000/tahun. Bapak Ronald pun memiliki asuransi di Sequis Life dengan uang pertanggungan sebesar Rp 200.000.000 dengan premi Rp 6.000.000/tahun selama 5 (lima) tahun, sudah selesai pembayaran dan sudah diambil sebanyak Rp 10.000.000 sehingga tersisa Rp 30.000.000 yang belum dicairkan.

### **1.3 Tujuan Perencanaan Keuangan**

Tujuan-tujuan keuangan yang ingin dicapai oleh Bapak Ronald sehubungan dengan dilakukannya perencanaan keuangan ini adalah:

### 1.3.1 Tabungan *Emergency*/Dana Darurat

Keberadaan sebuah tabungan darurat sangat vital dalam perencanaan keuangan. Bapak Ronald belum mengalokasikan uangnya untuk digunakan sebagai tabungan darurat.

### 1.3.2 Perlindungan/Proteksi

Saat ini Bapak Ronald telah memiliki proteksi asuransi, yaitu:

- Asuransi Pendidikan dengan uang pertanggungan sebesar Rp 30.000.000 dan pembayaran premi sebesar Rp 7.000.000/tahun, selama 5 (lima) tahun.
- Asuransi Proactive +5 dengan uang pertanggungan sebesar Rp 600.000.000 dan premi sebesar Rp 2.000.000/tahun, selama 5 (lima) tahun.
- Asuransi Prolife 10 dengan uang pertanggungan sebesar Rp 500.000.000 dan premi sebesar Rp 7.000.000/tahun.
- Bapak Ronald pun memiliki asuransi di Sequis Life dengan uang pertanggungan sebesar Rp 200.000.000 dengan premi Rp 6.000.000/tahun selama 5 (lima) tahun, pembayaran sudah selesai dan sudah diambil sebanyak Rp 10.000.000 sehingga tersisa Rp 30.000.000 yang belum dicairkan.

Bapak Ronald ingin mengetahui apakah nilai pertanggungan dari asuransi jiwa yang dimilikinya telah mencukupi atau masih kurang.

### 1.3.3 Biaya Pendidikan Anak

Keluarga Bapak Ronald mempunyai 1 (satu) putri bernama Floren Rosabel yang berumur 5 (lima) tahun. Bapak Ronald ingin putrinya tersebut dapat terus bersekolah di salah satu sekolah nasional plus terbaik di Bandung hingga tingkat SMA. Bapak Ronald pun memiliki keinginan membiayai sekolah putrinya sampai kejenjang pendidikan S1 di Singapura.

### 1.3.4 Biaya Pembangunan Rumah

Bapak Ronald telah memiliki sebidang tanah berukuran  $200\text{m}^2$  di Komplek Perumahan Mekar Wangi Bandung. Ia memiliki keinginan untuk membangun sebuah rumah bertingkat dua di tanah tersebut dengan luas bangunan  $150\text{m}^2$ . Rencananya pembangunan akan dimulai setelah dana untuk pembangunan pertama terkumpul yaitu 3 (tiga) tahun yang akan datang.

### 1.3.5 Biaya Pembelian Mobil Baru

Bapak Ronald mempunyai keinginan untuk membeli sebuah mobil baru, pilihannya jatuh pada Honda Freed. Bapak Ronald berencana akan membeli mobil ini setelah pembangunan rumah barunya selesai sekitar 5 (lima) tahun yang akan datang.